WALIKOTA SAMARINDA

Samarinda, 17 Maret 2020
Kepada
Seluruh Warga Kota Samarinda

SURAT EDARAN
NOMOR : 440/0408/100.02

TENTANG
INFORMASI TERKAIT KEWASPADAAN DINI PENYAKIT COVID-19

Sehubungan dengan kewaspadaan dini penyakit COVID-19 di Indonesia, maka disampaikan bahwa :

1. Seluruh Warga Kota Samarinda untuk menunda perjalanan ke luar negeri dan daerah terjangkit di Indonesia, terutama Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Bali. Agar selalu mengikuti perkembangan terbaru di media massa/elektronik/sosial mengenai penyakit COVID-19 di Indonesia.

2. Warga Kota Samarinda yang baru pulang dari luar negeri atau dari daerah terjangkit di Indonesia, terutama Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Bali agar segera melaporkan dirinya ke 112 dan menerapkan isolasi di rumah minimal 4 (empat) hari dan segera ke fasilitas kesehatan bila terdapat gejala demam tinggi > 38c, batuk, pilek, sesak nafas.

3. Warga Kota Samarinda yang sakit, agar segera berobat ke fasilitas kesehatan, minum obat teratur sesuai petunjuk dokter, dan tetap di rumah, menghindari aktivitas di luar rumah hingga sembuh.

4. Menghindari kerumunan massa, menghindari tempat - tempat wisata, dan di himbau untuk tetap dirumah terutama pada hari libur kerja, hari cuti bersama dan hari libur nasional, menjaga jarak antara 1 orang dengan orang lainnya minimal 1 (satu) hingga 2 (dua) meter selama pandemi COVID-19.

5. Melakukan disinfeksi di rumahnya masing-masing, tempat – tempat usaha, tempat – tempat kerja, tempat – tempat umum, mengikuti pedoman sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan oleh segenap warga kota Samarinda

WALIKOTA SAMARINDA

H. SYAHARIE JA'ANG

No.	Lokasi	Jenis Permukaan yang Didisinfeksi	Pilihan Jenis Disinfektan
1.	Rumah	Lantai, meja, kursi, gagang pintu, pegangan tangga, komputer dan keyboard, remote, saklar lampu, toilet, wastafel, dsb.	– Larutan pemutih (tidak untuk logam), – Larutan klorin (tidak untuk logam), – Karbol/Lysol, – Pembersih lantai
2.	Area Publik	Lantai, permukaan pegangan tangga/escalator, tombol lift, pegangan pintu, mesin ATM, mesin kasir, alat pembayaran elektronik, metal detector, kaca etalase, area bermain anak, musholla, toilet dan fasilitas umum lainnya.	– Larutan pemutih (tidak untuk logam), – Larutan klorin (tidak untuk logam), – Karbol/Lysol, – Pembersih lantai, – Disinfektan diamin, – Disinfektan peroksida
3.	Transportasi Publik	Lantai, mesin *tapping* tiket, pintu, pegangan tangan pada pintu, handgrip, tiang, kursi, jendela, sarung jok, sabuk pengaman, kemudi, toilet, wastafel, dan fasilitas umum lainnya.	
4.	Pasar dan Pedagang Kaki Lima	Lantai, pegangan tangga, pegangan pintu/rolling door, toilet, wastafel, kios/los, meja pedagang, tempat penyimpanan uang, gudang atau tempat penyimpanan, tempat parkir, mesin parkir, dan fasilitas umum lainnya.	
5.	Sekolah	Lantai, pegangan tangga, meja dan kursi, tombol lift, pegangan pintu masuk, toilet, wastafel, urinoir, alat peraga/edukasi, komputer dan keyboard, alat-alat pendukung pembelajaran, dan fasilitas umum lainnya.	
6.	Pesantren	Lantai, permukaan pegangan tangga, pegangan pintu, asrama santri, ruang kelas, masjid, dapur, kantin pesantren, dispenser.	
7.	Masjid/Mushalla	Lantai, permukaan pegangan tangga/escalator, tombol lift, pegangan pintu, jendela, mimbar, microphone, toilet, tempat wudhu, tempat penyimpanan alat salat, karpet/sajadah, perlengkapan sholat dan fasilitas umum lainnya	
8.	Restoran/Rumah Makan	Lantai, dapur, tempat penyimpanan bahan baku, meja penyajian, meja dan kursi makan, alat pembayaran elektronik, mesin kasir, permukaan pegangan tangga, pegangan pintu, toilet, wastafel, dan fasilitas umum lainnya.	– Larutan pemutih (tidak untuk logam), – Larutan klorin (tidak untuk logam), – Pembersih lantai, – Disinfektan diamin, – Disinfektan peroksida

LANGKAH-LANGKAH DISINFEKSI PERMUKAAN

a. Gunakan Alat Pelindung Diri (APD) terutama masker dan sarung tangan sekali pakai pada saat membersihkan dan mendisinfeksi permukaan. Sarung tangan harus dibuang setelah setiap pembersihan. Jika menggunakan sarung tangan yang dapat digunakan kembali, sarung tangan tersebut HARUS DIGUNAKAN KHUSUS UNTUK MEMBERSIHKAN DAN MENDISINFEKSI PERMUKAAN TERINDIKASI TERKONTAMINASI dan tidak boleh digunakan untuk kegiatan lain.
b. Permukaan yang kotor harus dibersihkan dahulu menggunakan deterjen/sabun dan air sebelum disinfeksi.
c. Baca petunjuk penggunaan produk yang digunakan untuk membersihkan dan mendisinfeksi,
d. Siapkan lap flanel/kain microfiber/mop atau sprayer.
e. Siapkan cairan disinfektan sesuai takaran atau petunjuk penggunaan.
f. Disinfeksi permukaan datar dilakukan dengan sprayer.
g. Disinfeksi permukaan tidak datar seperti tiang, pegangan tangan, dan sebagainya, disinfeksi dilakukan menggunakan lap flanel/kain microfiber
h. Untuk disinfeksi dengan lap flanel/kain microfiber/mop dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara:
   - Rendam lap flanel/kain mikrofiber kedalam air yang telah berisi cairan disifektan. Lakukan pengelapan pada permukaan dan biarkan tetap basah selama 10 menit, atau
   - Semprotkan cairan disinfektan pada lap flanel/kain microfiber dan lakukan pengelapan secara zig-zag atau memutar dari tengah keluar.
i. Untuk disinfeksi dengan cara penyemprotan, isi ULV atau sprayer dengan cairan disinfektan kemudian semprotkan ke permukaan yang akan didisinfeksi.
j. Untuk disinfeksi benda dengan permukaan berpori seperti lantai berkarpet, permadani, dan tirai, disinfeksi dapat dilakukan dengan cara mencuci dengan air hangat atau menggunakan produk dengan klaim patogen virus baru yang cocok untuk permukaan berpori.
k. Untuk disinfeksi ventilasi buatan, sebelum dinyalakan lakukan penyemprotan pada Evaporator, Blower dan penyaring udara (filter) dengan botol sprayer yang telah berisi cairan disinfektan. Dilanjutkan dengan disinfeksi pada permukaan chasing indoor AC. Pada AC Sentral dilakukan disinfeksi permukaan pada mounted dan kisi-kisi exhaust dan tidak perlu dibilas.
l. Lepaskan APD dan segera cuci tangan dengan air mengalir dan sabun setelah disinfeksi selesai.

WALIKOTA SAMARINDA

H. SYAHARIE JA'ANG